

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Melalui proses belajar, peserta didik memiliki pengetahuan, kecakapan atau ketrampilan dan nilai-nilai. Dari pengalaman belajar yang dilakukan oleh peserta didik maka mereka akan memaknai setiap proses kegiatan baik secara langsung maupun tidak langsung yang diserap oleh indera mereka. Pada proses inilah mereka akan mengerti dan memahami setiap butir-butir pelajaran berharga yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat. Diharapkan peserta didik dengan bekal ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang mumpuni dari masing-masing mereka bermanfaat bagi orang terdekat yakni keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar.

Proses pembelajaran yang baik tentunya akan menghasilkan suatu hasil yang baik pula. Diharapkan kepada semua guru memiliki strategi pembelajaran sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik secara tepat. Hal ini didukung oleh pendapat Abdillah terkait definisi belajar<sup>1</sup>. Seorang guru melakukan berbagai upaya untuk menciptakan suasana dan kondisi belajar yang efektif dengan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik. Guru selaku pendidik dapat

---

<sup>1</sup> Felta Lafamane, *Metode Pembelajaran*, [TUGAS SUSI METODOLOGI PEMBELAJARAN-dikonversi.pdf](#) diakses pada tanggal 7 September 2023 PUKUL 07.00 wib

memaksimalkan strategi dengan bantuan fasilitas yang tersedia didalam kelas belajar. Kreatifitas dari seorang guru dalam menerapkan metode atau setrategi pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kreatifitas peserta didik.

Peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan cara membaca, menulis, menghafal dan lainnya. Menghafal materi pelajaran biasanya dilakukan oleh peserta didik agar semua materi pelajaran dapat diingat kembali saat diujikan. Kemampuan menghafal peserta didik sangatlah beragam, hal inilah yang menjadi kekurangan dalam memenuhi kompetensi dasar yang menjadi dasar tujuan dasar pembelajaran.

Pada pengembangan diri bidang tahfidz di SMPIT Arrisalah Kebumen banyak ayat- ayat Al-Qur'an yang harus dihafal oleh peserta didik. Ayat-ayat atau surah yang dihafal dalam Al-Qur'an yakni dari juz 30, 29, 28 dan 27. Al-Qur'an sebagai petunjuk umat Nabi Muhammad dalam kehidupan di dunia, sebagai ladang amal di akhirat kelak. Menghafal Al-Qur'an tidak semudah membalikan telapak tangan. K.H. M. Moenawwir saja membutuhkan waktu 16 tahun untuk secara khusus mempelajari Al-Qur'an hingga sedetil - detilnya<sup>2</sup>. Di dalamnya banyak kerumitan seperti membaca Al-Qur'an tidak sesuai makhroj dan tajwidnya.

---

<sup>2</sup> Zaki Zamzami dan M.Syukron Maksum, *Menghafal AL-Qur'an Itu Gampang*, (Yogyakarta: Mutiara Media),2009. Cet.1 hal.6

Menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah, sederhana dan dapat dilakukan oleh banyak orang. Tujuan awal peserta didik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Arrisalah Kebumen masuk ke sekolah agar anaknya akhlaknya bagus dan dapat menghafal Al-Qur'an. Ayat-ayat Al-Qur'an sangatlah penting jika ditanamkan sejak dini kepada para peserta didik, agar mereka memiliki bekal keimanan terhadap Al-Qur'an guna menempuh pendidikan pada jenjang selanjutnya. Apabila Al-Qur'an diamalkan oleh mereka mulai dari membaca, menulis, menghafal serta dijadikan petunjuk oleh mereka, maka mereka akan mendapatkan kemuliaan di dunia dan ketenangan secara lahir dan batin dalam menjalani kehidupan di dunia.

Pentingnya menghafal ayat-ayat Al-Qur'an bagi peserta didik mampu menjaga keautentikan Al-Qur'an, menjaga *kalamullah* sampai akhir hayat dan berinteraksi dengan Al-Qur'an setiap hari menjadikan pikiran yang jernih dan berpikir positif. Faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal peserta didik pada umumnya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang berasal dari diri peserta didik baik fisik maupun psikis disebut faktor internal. Faktor yang berasal dari lingkungan sekolah peserta didik, masyarakat disebut faktor eksternal.

Lingkungan sekolah merupakan tempat yang strategis untuk mempengaruhi belajar peserta didik khususnya menghafal. Sementara lingkungan sekolah, sekolah merupakan wadah tempat belajar bagi peserta didik dan menimba ilmu

dari guru. Lingkungan sosial sekolah apabila perilaku semua anggota baik maka akan membawa dampak yang positif bagi perkembangan karakter dan kemampuan menyerap pelajaran<sup>3</sup>. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu merancang strategi yang tepat agar peserta didik mudah, nyaman dan senang dalam menghafal, bukan menjadikan kegiatan menghafal menjadi sesuatu yang ditakuti dan membosankan bagi peserta didik.

Berdasarkan pengalaman peneliti yang bekerja di SMPIT Arrisalah Kebumen sebagai guru tahsin metode Qiroati, dimana sering mengamati kegiatan pembelajaran dan berkomunikasi dengan guru tahfidz kelas VIII, menceritakan bahwa ada beberapa peserta didik diantaranya Muhammad Ahsanul Faddli, Muhammad Ridho, Qois Taufiqurrahman, Ralf As-syahid Ali, Zidni Azfar Zulhilmi, Nur Fajar Jazaul Aufa mengalami kesulitan atau hambatan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Hal itu bukan karena faktor peserta didik, melainkan metode yang digunakan belum sesuai dengan kondisi yang dihadapi dalam kelas. Metode yang selama ini dilakukan yaitu guru meminta peserta didik (Muhammad Ahsanul Fadli dan Muhammad Ridho, Qois Taufiqurrahman, Ralf As-syahid Ali, Zidni Azfar Zulhilmi, Nur Fajar Jazaul Aufa) meminta menghafalkan sekaligus, sehingga peserta didik merasa terbebani oleh perintah

---

<sup>3</sup> Ulfa Rahmi, Strategi Guru Tahfizh dalam Memotivasi Peserta Didik Menghafal al-Qur'an di SD Semen Padang, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat [Strategi Guru Tahfizh dalam Memotivasi Peserta Didik Menghafal al-Qur'an di SD Semen Padang | WARAQAT : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman \(assunnah.ac.id\)](#) diakses tanggal 6 September 2023 pukul 23.00 wib

gurunya, dan rasa takut jika tidak dapat menghafalkan dengan cepat akan mendapatkan nilai yang rendah dari gurunya, peserta didik juga kurang nyaman dalam menghafal bahkan hafalan mereka relatif akan mudah hilang dalam waktu yang sebentar<sup>4</sup>.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz di SMPIT Arrisalah Kebumen diantaranya metode *talaqqi* dan metode *itqon*. Metode *talaqqi* mempunyai kelebihan siswa lebih lama dalam mengingat hafalan, akan tetapi tidak efektif ketika digunakan dengan waktu yang ditentukan dan jumlah siswa yang banyak. Metode *itqon* adalah metode yang menggunakan gerakan anggota tubuh dengan cara bertepuk tangan dengan teman sebelahnya, menepuk pundak dan bergandengan tangan dengan teman sejawat. Metode ini cukup menyenangkan akan tetapi kurang pas jika dilaksanakan untuk anak sekolah menengah pertama yang cocok untuk anak usia dini sampai dengan sekolah dasar. Untuk itu peneliti mencoba menerapkan metode yang lain yang mungkin lebih berkesan bagi peserta didik setingkat SMPIT dalam proses pembelajaran khususnya saat menghafal surah Al-Mulk ayat 13-26 dengan cara mengulang-ulang ayatnya per ayat. Walaupun metode ini terkesan membutuhkan waktu yang lebih banyak, diharapkan kemampuan menghafal peserta didik lebih kuat dan hasilnya bertahan lebih lama. Dalam perjalanannya akan mengalami hambatan, namun peneliti akan tetap menerapkannya karena metode ini belum pernah

---

<sup>4</sup> Ridhotun Rohmah di Ruang Guru SMPIT Arrisalah, tanggal 5 Januari 2023.

digunakan oleh guru yang mengajar di sekolah ini khususnya guru pengembangan diri bidang tahfidz kelas VIII SMPIT Arrisalah Kebumen<sup>5</sup>.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5 Januari 2023 kepada guru tahfidz kelas VIII di SMPIT Arrisalah Kebumen, peneliti mengambil kesimpulan bahwa metode yang digunakan dalam proses belajar tidaklah efektif dan cenderung membosankan bagi peserta didik, sehingga peserta didik merasa malas untuk menghafal karena jenuh dengan situasi yang kurang menarik. Salah satu metode yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an yaitu metode *tikrar*. Metode *tikrar* sangat sistematis banyak diterapkan dikalangan para huffadz dari dulu sampai sekarang. Dari hasil penelitian kesehatan modern, ditemukan bahwa fakta *tikrar* (*repetition*) atau pengulangan itu sangat membantu hafalan. Simpulan dari penelitian itu adalah "*Repetition is key of memorization. The more to say it, the more likely you'll remember it.*" (Pengulangan adalah kunci hafalan. Semakin anda sering mengucapkannya, semakin kuat mengingatnya)<sup>6</sup>. Hal inilah yang menjadikan alasan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al - Qur'an Siswa kelas VIII Tahun Ajaran 2022/2023 Melalui Metode Tikrar di SMPIT ARRISALAH KEBUMEN."

---

<sup>5</sup> *ibid*

<sup>6</sup> Dwi Ika Mu'minatun, *Penerapan Metode Tikrar Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Santri Mustawa Awwal Pondok Pesantren Darul Qur'an Al-Karim Baturaden*, SKRIPSI (Banyumas: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018) diakses pada tanggal 28 Juli 2022 pukul 10.30 wib.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yakni:

1. Bagaimana Metode *Tikrar* dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa kelas VIII Tahun Ajaran 2022/2023 di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Arrisalah Kebumen.
2. Apakah hambatan yang dihadapi guru dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Arrisalah Kebumen?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui peningkatan kemampuan menghafal siswa kelas VIII Tahun Ajaran 2022/2023 di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Arrisalah Kebumen melalui metode *Tikrar*.
2. Mengetahui hambatan yang dihadapi guru dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Arrisalah Kebumen.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Penelitian Secara Teoretis

Dengan dilaksanakan penelitian ini dengan judul Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa kelas VIII Tahun Ajaran 2022/2023 Melalui Metode TIKRAR di SMPIT ARRISALAH KEBUMEN diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan tentang hal-hal yang bersangkutan dengan metode pembelajaran, pengaruhnya dalam mendukung kemampuan siswa menyerap informasi serta penilaiannya didalam kelas sehingga dapat menjadi masukan guru dalam proses pembelajaran selanjutnya khususnya pada pengembangan diri bidang tahfidz.

## 2. Manfaat Penelitian Secara Praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar di sekolah secara baik, dengan tujuan mencapai keberhasilan siswa dalam belajar, terutama dalam pengembangan diri bidang tahfidz.

### b. Bagi Guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini dengan peningkatan kemampuan menghafal siswa melalui metode tIKRAR pada pengembangan diri bidang tahfidz, maka guru akan lebih mudah untuk memilih metode yang sesuai dengan tujuan kompetensi pembelajaran.

### c. Bagi Peserta Didik

Dengan dilaksanakannya penelitian ini dengan peningkatan kemampuan menghafal peserta didik melalui metode *tIKRAR* pada pengembangan diri bidang tahfidz di SMPIT Arrisalah, diharapkan bagi



siswa agar mampu meningkatkan kemampuan menghafal pengembangan diri bidang tahfidz dan menjadi pribadi yang aktif, kreatif dan inovatif.